
PENGARUH KUALITAS BAHAN BAKU DAN PROSES PRODUKSI TERHADAP KUALITAS PRODUK (Studi Kasus Pada PT. Kurnia Dwimitra Sejati Bogor)**Oleh****Dewi Pratiwi¹, Listya Sugiyarti²**^{1,2}Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas PamulangE-mail: 2listya.sugiyarti@unpam.ac.id

Article History:*Received: 01-09-2022**Revised: 11-10-2022**Accepted: 19-10-2022***Keywords:***Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi, Kualitas Produk*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk pada PT. Kurnia Dwimitra Sejati. Sampel dalam penelitian ini adalah 46 responden karyawan yang bekerja di bagian pengolahan bahan baku, bagian proses produksi, dan karyawan yang bertugas di bagian pengujian kualitas produk Jendela dan Pintu UPVC PT. Kurnia Dwimitra Sejati. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mewawancarai serta menyebarkan kuesioner kepada seluruh responden. Metode pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda melalui software SPSS. Hasil dari penelitian ini bahwa Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi berpengaruh positif terhadap Kualitas Produk. Secara parsial kualitas bahan baku berpengaruh terhadap kualitas produk, dan Proses produksi berpengaruh terhadap kualitas produk.

PENDAHULUAN

Manufaktur memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia karena kemampuannya untuk menghasilkan produk yang dapat diperdagangkan dan menciptakan lapangan kerja. Di masa lalu, manufaktur hanya terdiri dari satu pengrajin terampil dan beberapa asisten. Sebelum Revolusi Industri di dunia Barat, manufaktur hanya ada di pedesaan. Saat ini, industri manufaktur telah mencakup berbagai bidang. Hampir setiap negara memiliki produsen dan pabrik untuk memproduksi dan menjual barang. Salah satunya adalah bidang arsitektur dan konstruksi.

Pada perusahaan industri, ketersediaan bahan baku merupakan bagian penting dari proses produksi. Bahan baku adalah bahan mentah yang belum diolah yang akan diolah menjadi produk jadi sebagai produk utama perusahaan. Dalam hal pengadaan bahan baku, keberhasilan suatu perusahaan tergantung pada upaya untuk menemukan dan memilih bahan baku yang digunakan dalam proses produksi dengan teliti. Oleh karena itu, adanya bahan baku yang berkualitas tinggi dan terhindar dari cacat juga akan memberikan kualitas produk yang baik.

Prestasi perusahaan dalam memuaskan pelanggan, memasok produk dengan karakteristik dan karakteristik yang sesuai yang disepakati di awal kontrak, berkomitmen untuk menjaga kualitas produk, perusahaan akan mendapatkan kepercayaan pada proyek-

proyek baru karena telah mengirimkan produk sesuai dengan spesifikasi yang disepakati.

Untuk selalu komitmen menjaga kualitas produk perusahaan harus memperhatikan kualitas bahan baku, karena akan berpengaruh terhadap proses produksi dan kualitas produk, untuk seperti yang di jelaskan Prawirosentono (2017:65) mengatakan bahan baku adalah bahan utama dari suatu produk atau barang utama yang akan menjadi produk dalam menentukan kualitas bahan baku, bahan baku harus di cek terlebih dahulu untuk di jadikan produk, melalui analisa panjang, pengujian laboratorium, mengukur ketahanan bahan dan sebagainya.

Untuk memperoleh hasil yang memuaskan dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, perlu dilakukan peningkatan kualitas bahan baku dan produk sehingga diperoleh produk yang memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Proses terciptanya produk yang berkualitas tidak terlepas dari adanya proses produksi yang baik dan tepat. Proses produksi tersebut tidak hanya sebatas proses mengubah input menjadi output, tetapi juga proses menemukan suatu cara untuk memproduksi produk yang memenuhi persyaratan dari pelanggan dan spesifikasi produk yang ada dalam batasan biaya yang ada dan batasan manajerial lainnya.

Proses produksi yang dapat berjalan dengan baik dan lancar merupakan suatu hal yang diharapkan seluruh perusahaan karena baik dan buruknya pelaksanaan proses produksi akan mempengaruhi kualitas produk yang akan dihasilkan. proses perubahan (transformasi) dari bahan atau komponen (*input*) menjadi produk lain yang mempunyai nilai lebih tinggi atau dalam proses terjadi penambahan nilai, Yomit, (2019). PT Kurnia Dwimitra Sejati memiliki Work Shop yang beralamat di Jl. Palm Hill Golf No.47 Sentul. PT Kurnia Dwimitra Sejati bergerak di bidang konstruksi, dalam menghadapi persaingan di dunia industri. PT Kurnia Dwimitra Sejati juga harus terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas produknya agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan pesaing di industri yang sejenis.

Fenomena yang pernah terjadi pada PT Kurnia Dwimitra Sejati pada tahun 2020 ketika awal masa pandemi disaat perusahaan lain mengalami penurunan penjualan, saat itu juga PT Kurnia Dwimitra Sejati malah sebaliknya mendapatkan orderan yang sangat meningkat di banding sebelum masa pandemi datang karena sebelumnya perusahaan memprediksikan akan ada penurunan produksi ketika sedang masa pandemi untuk persediaan bahan baku perusahaan mengalami kekurangan saat proses produksi berjalan, sebelumnya perusahaan hanya menambahkan/membeli bahan baku seperti biasa tidak melebihi stok bahan baku. Karena pembelian bahan baku di import langsung dari luar negeri dan saat itu untuk pembelian barang import ketika masa pandemi mengalami kendala tidak lancar seperti biasanya disaat kekurangan bahan baku memutuskan membeli pada vendor lain, akan tetapi kualitas bahan baku yang di beli tidak sama seperti yang biasa di beli secara import. PT Kurnia Dwimitra Sejati sempat mengalami kegagalan produk hal ini disebabkan karena penggantian bahan baku yang di lakukan oleh perusahaan dan kemungkinan ada proses produksi yang tidak sesuai standart operasional produksi .

PT Kurnia Dwimitra Sejati selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan konsumen terutama dalam kualitas produk. PT Kurnia Dwimitra Sejati senantiasa memperhatikan keunggulan produknya dari produk para pesaing. Pengendalian kualitas (*quality control*) senantiasa dilakukan dengan sangat teliti untuk memeriksa kualifikasi dan mutu produk

yang merupakan tingkat kesesuaian produk dengan spesifikasi produk yang telah ditentukan. Kualitas bahan baku juga perlu senantiasa diperhatikan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan dari kegiatan proses produksi merupakan produk yang berkualitas tinggi.

Setiap inovasi di bidang pembangunan rumah muncul karena berbagai keadaan, seperti bahan bangunan yang semakin langka atau kemajuan teknologi yang menilai tidak efisiennya penggunaan metode kayu. Perkembangan teknologi menyebabkan terciptanya bahan alternatif dalam pembuatan rangka selain kayu. *Unplasticized polyvinyl chloride (UPVC)* adalah material turunan plastik yang telah mengalami proses penghilangan sifat lentur/plastiknya. Hasil akhir dari material ini adalah mengeras kemudian digunakan diberbagai bidang industri menjadi material yang lebih kuat karena diperkuat dengan baja (rebar) sehingga lebih kuat.

Kusen jendela dan pintu merupakan salah satu bagian terpenting dari sebuah bangunan. Pemilihan bahan *UPVC* memberikan pemilik rumah peran dalam konsep keberlanjutan, tetapi ini sangat kontras dengan fakta bahwa penggunaan *UPVC* banyak digunakan para kalangan menengah dan atas. Dari segi waktu, efisiensi dan kualitas jendela dan pintu *UPVC* masih lebih tinggi, dipastikan anti rayap, perawatannya pun mudah dan lebih tahan lama, karena biaya yang relatif mahal. Banyaknya keunggulan pada jenis jendela dan pintu *UPVC* tersebut sebaiknya beralih menggunakan *UPVC* karena mengeluarkan biaya tinggi untuk daya tahan yang lebih lama.

LANDASAN TEORI

Manajemen Operasional

Manajemen operasional adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan barang, jasa, dan kombinasinya, melalui proses transformasi dari sumber daya produksi menjadi keluaran yang diinginkan, Eddy Herjanto (2018).

Menurut Jay Heizer dan Berry Rander (2019:4) manajemen operasional adalah serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output. Dan William J. Stevenson (2019:4) menyebutkan bahwa manajemen operasional adalah sistem manajemen atau serangkaian proses dalam pembuatan produk atau penyediaan jasa.

Dari beberapa uraian diatas pengertian manajemen operasional disimpulkan, Manajemen operasional adalah ilmu yang mempelajari tentang operasional, mengatur jalannya input dan output proses produksi, untuk menjadikan produk sesuai dengan yang diinginkan yang menjadikan nilai jual. Dalam manajemen oprasional kualitas produk menjadi hasil dari sebuah manajemen operasional.

Definisi Kualitas

Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Goeth dan Davis (2012:51). Menurut Deming (2017) Kualitas adalah adapun yang menjadi kebutuhan dan keinginan konsumen.

Kualitas Produk

Kualitas produk adalah kemampuan perusahaan untuk menciptakan produk yang termasuk di dalamnya keawetan, keandalan, ketetapan, kemudahan, digunakan dan diperbaiki serta atribut bernilai lainnya, (kotler.2017;142). Kualitas produk adalah

keseluruhan fitur dan karakteristik produk atau layanan yang dikenakan pada kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang tampak jelas maupun tersembunyi. Heizer & Render (2015: 260). Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Dari uraian diatas kualitas produksi adalah suatu kondisi yang menunjukkan produk di mana produk harus sesuai dengan keinginan atau harapan dari pembeli. Davis (2015: 20).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk

Kualitas bahan baku ialah suatu bahan yang diperoleh dari alam atau pemasok yang telah teruji kualitasnya sehingga dapat digunakan sebagai bahan utama atau pemasok yang telah teruji kualitasnya sehingga dapat digunakan sebagai bahan utama dalam proses produksi agar menghasilkan produk jadi yang berkualitas dan berdayaguna tinggi (Tumanggor, 2020). Dalam hal pengadaan bahan baku, keberhasilan perusahaan tergantung dari upaya untuk mencari dan memilih bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi dengan teliti. Penjelasan secara teoritis dikatakan semakin baik kualitas kekuatan dalam kualitas bahan baku, maka hasil produksi pun akan semakin berkualitas.

Proses produksi adalah cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan, dana) yang ada. Assauri (2017: 75) Untuk mencapai kualitas produksi yang sesuai dengan spesifikasi ada beberapa hal yang mempengaruhi kualitas produk seperti yang dijelaskan oleh Feigenbaum (2015:7) kualitas produk akan mengikuti pasar dengan tujuan untuk menyamakan dengan kompetitor lainnya, memberi harga yang mahal asal berkualitas tinggi maka akan ada pengaruh uang pada kualitas produk, pengaturan yang diberlakukan dalam proses produksi maupun ruang lingkupnya akan mempengaruhi kualitas produk, dalam kualitas produk mesti ada bahan yang akan menentukan bagus atau tidaknya hasil produksi, dibutuhkannya mesin dan mekanisme, bisa memudahkan dan keamanan pekerja, untuk lebih berkembang perlunya *upgrade* perkembangan teknologi untuk mendorong lebih baik dan maju lagi, Untuk mengetahui kelayakan sebuah produk, harus ada proses uji terlebih dahulu untuk mengetahui produk layak atau tidak.

Kualitas bahan baku dan proses produksi merupakan dua variabel yang saling berhubungan terhadap kualitas produk. Kualitas bahan baku yang diperoleh dari pemasok yang telah teruji kualitasnya sehingga dapat digunakan sebagai bahan utama dalam proses produksi agar menghasilkan produk jadi yang berkualitas dan berdayaguna tinggi.

H1: Kualitas bahan baku dan proses produksi berpengaruh terhadap kualitas produk.

Pengaruh Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk

Kualitas bahan baku adalah suatu kondisi dari sebuah barang berdasarkan pada penilaian atas kesesuaiannya dengan standar ukur yang telah ditetapkan. Bahan baku merupakan istilah yang digunakan untuk menyebutkan barang-barang yang diolah dalam proses produk menjadi produk selesai, Handoko (2015:55)

Menurut Richardus (2019) bahan baku adalah bahan mentah yang belum diolah dan akan diolah menjadi barang jadi sebagai hasil utama dari perusahaan yang bersangkutan. Dalam hal pengadaan bahan baku, keberhasilan perusahaan tergantung dari upaya untuk mencari dan memilih bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi dengan teliti.

Penjelasan secara teoritis dikatakan semakin baik kualitas kekuatan dalam kualitas bahan baku, maka hasil produksi pun akan semakin berkualitas

H2: Kualitas bahan baku berpengaruh terhadap kualitas produk.

Pengaruh Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk

Proses produksi adalah cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan, dana) yang ada. Assauri (2017:75). Proses produksi juga penting untuk diperhatikan dalam menjaga kualitas produksi agar tetap baik, seperti yang dinyatakan oleh Handoko (2015) bahwa sebuah proses harus dirancang sesuai dengan desain proses yang digunakan, mulai dari proses seleksi bahan baku, pemilihan teknologi dan perencanaan proses.

Dengan kata lain, untuk mendapatkan kualitas produksi yang baik memerlukan pengawasan yang baik, mulai dari pengontrolan mutu bahan baku, bahan tambahan, pengontrolan proses sampai pada pengontrolan setelah menjadi produk jadi. Tujuannya adalah agar produk yang dihasilkan nantinya akan memenuhi standar sesuai dengan yang ditetapkan, sehingga konsumen merasa puas akan hasil produk keluaran tersebut.

karena dengan adanya pengontrolan terhadap kualitas produk maka hasil-hasil produk dapat bersaing dipasaran dengan produk lain.

H3: Diduga proses produksi berpengaruh terhadap kualitas produk

METODE PENELITIAN

Data dan Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei, dimana penulis membagikan kuesioner untuk pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian memuat rancangan, sasaran dan target penelitian (populasi, sampel)

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan uji kualitas data, Analisis Data Kuantitatif, Uji Asumsi Klasik, pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk memberikan bukti terkait dengan hipotesis yang sudah dibentuk dalam penelitian ini, maka pengujian ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS.

Dalam penelitian ini peneliti mengamati sampel sebanyak 46 responden yaitu terdiri dari 11 karyawan bagian bahan baku, 15 karyawan bagian proses produksi dan 20 karyawan bagian pengujian kualitas produk Jendela dan Pintu UPVC PT. Kurnia Dwimitra Sejati. Untuk memperoleh data dan informasi dari karyawan PT. Kurnia Dwimitra Sejati, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode kontak langsung pada saat mereka melakukan proses produksi di PT. Kurnia Dwimitra Sejati dengan cara mewawancarai responden secara tatap muka langsung antara peneliti dengan responden melalui kuesioner yang telah dibagikan.

Operasional Variabel

Variabel dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Widiarti, 2018:18). Dapat dikatakan variabel terikat merupakan hasil dari adanya variabel bebas yang mempengaruhinya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas Produk (Y).

Variabel Independen

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. (Widiarti, 2018:17). Dengan kata lain variabel bebas atau variable independen merupakan penyebab munculnya variable terikat atau variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kualitas Bahan Baku (X_1) dan Proses Produksi (X_2).

Tabel. 1 Operasional Variabel

NO.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Skala Ukur
1	Kualitas Bahan Baku (X_1) Nurdiah Br Tumanggor (2020)	Kualitas bahan baku adalah bahan yang diperoleh dari alam atau pemasok yang telah teruji kualitasnya sehingga dapat digunakan sebagai bahan utama dalam proses produksi agar menghasilkan produk jadi yang berkualitas dan berdayaguna tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas bahan baku • Ketersediaan bahan baku • sumber bahan baku • Harga bahan baku 	Likert
2	Proses Produksi (X_2) Nurdiah Br Tumanggor (2020)	Proses produksi merupakan suatu usaha yang dilakukan suatu perusahaan untuk mengubah bahan baku (<i>input</i>) menjadi produk jadi (<i>output</i>) yang diharapkan dapat menambah nilai suatu barang yang dihasilkan dan bisa bermanfaat untuk kebutuhan manusia.	<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga kerja • Mesin • Dana / Biaya 	Likert
3	Kualitas Produk (Y) Kotler dan Armstrong (2014:11),	kualitas produk adalah kemampuan sebuah produk dalam memperagakan fungsinya, hal ini termasuk keseluruhan durabilitas, reliabilitas, ketepatan, kemudahan pengoperasian,	<ul style="list-style-type: none"> • Reliabilitas • Daya Tahan • Kesan Kualitas • Estetika • Bentuk Fisik • Penyesuaian 	Likert

Sumber: Diolah oleh Penulis, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif Responden

Pada penelitian ini, deskriptif dan karakteristik responden berdasarkan apa yang tertera didalam kuisisioner terbagi menjadi beberapa frekuensi:

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki - Laki	46
Total	46

Sumber : Diolah oleh Penulis, 2022

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa dari 46 orang responden laki-laki yang melakukan kegiatan produksi PT. Kurnia Dwimitra Sejati.

Tabel. 3 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah
20 - 25 Tahun	8
26 - 30 Tahun	10
31 - 40 Tahun	15
> 40 Tahun	13
Total	46

Sumber : Diolah oleh Penulis, 2022

Berdasarkan data tabel usia diatas, dapat diambil data bahwa responden dengan Usia 20 - 25 Tahun sebanyak 8 orang; Usia 26 - 30 Tahun sebanyak 10 Orang ; Usia 31 - 40 Tahun sebanyak 15 Orang ; dan diatas 40 Tahun sebanyak 13 orang. Dapat disimpulkan responden pada penelitian ini hampir sama banyaknya, namun lebih didominasi oleh responden pada usia 31 - 30 Tahun.

Tabel. 4 Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah
SMA	46
Total	46

Sumber : Diolah oleh penulis 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 46 orang responden pendidikan terakhir lulusan SMA.

Tabel. 5 Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah
< 1 Tahun	1
1 - 5 Tahun	9
5 - 10 Tahun	17
> 10 Tahun	19
Total	46

Sumber : Diolah oleh penulis, 2022

Berdasarkan data tabel lama bekerja diatas, dapat diambil data bahwa responden dengan Lama Bekerja < 1 Tahun sebanyak 1 orang; Lama Bekerja 1 - 5 Tahun sebanyak 9 Orang ; Lama Bekerja 5 - 10 Tahun sebanyak 17 Orang ; dan diatas 10 Tahun sebanyak 19 orang. Dapat disimpulkan responden pada penelitian ini didominasi oleh responden Lama Bekerja di atas 10 Tahun.

Tabel. 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	46	4	5	4,65	0,482
X1.2	46	4	5	4,63	0,488
X1.3	46	3	5	4,61	0,537

X1.4	46	4	5	4,63	0,488
X1.5	46	1	5	3,54	1,026
X1.6	46	4	5	4,63	0,488
Total_X1	46	3,5	5	4,4496	0,43004
X2.1	46	3	5	4,63	0,572
X2.2	46	4	5	4,59	0,498
X2.3	46	4	5	4,65	0,482
X2.4	46	4	5	4,59	0,498
X2.5	46	3	5	4,61	0,577
X2.6	46	4	5	4,61	0,493
X2.7	46	4	5	4,63	0,488
X2.8	46	3	5	4,59	0,541
Total_X2	46	3,75	5	4,6135	0,41086
Y.1	46	4	5	4,63	0,488
Y.2	46	4	5	4,59	0,498
Y.3	46	4	5	4,65	0,482
Y.4	46	4	5	4,65	0,482
Y.5	46	4	5	4,63	0,488
Y.6	46	4	5	4,65	0,482
Y.7	46	4	5	4,63	0,488
Total_Y	46	4	5	4,6337	0,32944

Sumber : Diolah oleh penulis, 2022

Uji Asumsi Klasik

Tabel. 7 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std.Deviation	1,6965974
Most Extreme Differences	Absolute	0,107
	Positive	0,083
	Negative	-0,107
Kolmogorov-Smirnov Z		0,725
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,67
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari tabel diatas hasil uji normalitas menunjukkan nilai probabilitasnya ($0.67 > 0.05$)

yang artinya yaitu lebih dari nilai signifikansi yang digunakan adalah 0.05 atau 5%, maka H0 diterima dan Ha ditolak dan dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel. 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,01		
	Kualitas Bahan Baku (X1)	0	1	1
	Proses Produksi (X2)	0,019	1	1

Dari tabel diatas hasil uji *Multikolinearitas* variabel bebas menunjukkan bahwa nilai VIF = 1 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen pada data penelitian ini.

Hasil Uji F

Tabel. 9 Hasil Uji F - Statistict test

Variabel		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	109,774	2	54,89	18,221	,000 ^b
	Residual	129,53	43	3,012		
	Total	239,304	45			

Sumber : Olah Data Penulis, 2022

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk menguji secara bersama-sama ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya Uji F digunakan untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi terhadap Kualitas Produk pada PT. Kurnia Dwimitra Sejati.

Hasil Uji T

Tabel. 10 Hasil Uji T

Variabel		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,61	3,954		2,682	0,01
	Kualitas Bahan Baku (X1)	0,554	0,1	0,62	5,524	0
	Proses Produksi (X2)	0,191	0,079	0,272	2,427	0,019

Sumber : Olah Data Penulis, 2022

Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas produk pada PT. Kurnia Dwimitra Sejati

Hipotesis pertama tentang Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi berpengaruh terhadap Kualitas Produk pada PT. Kurnia Dwimitra Sejati telah teruji dengan hasil positif. Hal ini didukung dari hasil koefisien determinan pada Variabel X yang berpengaruh terhadap

Variabel Y, dan juga hasil analisis regresi bahwa X_1 dan X_2 mempengaruhi jumlah dari Y.

Pengaruh Kualitas Bahan Baku berpengaruh terhadap kualitas produk pada PT. Kurnia Dwimitra Sejati

Hipotesis kedua tentang Kualitas Bahan Baku berpengaruh terhadap Kualitas Produk pada PT. Kurnia Dwimitra Sejati telah teruji dengan hasil positif.

Pengaruh Proses Produksi berpengaruh terhadap kualitas produk pada PT. Kurnia Dwimitra Sejati

Hipotesis ketiga tentang Proses Produksi berpengaruh terhadap Kualitas Produk pada PT. Kurnia Dwimitra Sejati telah teruji dengan hasil positif.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Std. Error of the Estimate
,677 ^a	0,459	1,736

Sumber : Olah Data Penulis, 2022

Berdasarkan tabel diatas bahwa $R = 0,677$ menunjukkan adanya hubungan kuat antara variabel X dan Y. Sedangkan $R\text{ Square} = 0,459$ menunjukkan bahwa variabel X dapat menjelaskan variabel Y sebesar 45,9% sedangkan 54,1% sisanya dijelaskan oleh faktor lain. Standar Error Estimate =1,736 menunjukkan tingkat kesalah regresi linear yang kecil dan menandakan persamaan regresi baik.

KESIMPULAN

Kualitas bahan baku dan proses produksi berpengaruh positif terhadap kualitas produk. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas bahan baku yang baik, dan proses produksi yang baik juga akan mempengaruhi kualitas produk. Kualitas bahan baku berpengaruh positif terhadap kualitas produk. Hal ini di jelaskan bahwasanya untuk memperoleh hasil yang memuaskan dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, tentunya perlu memilih bahan baku yang baik dan berkualitas sehingga diperoleh produk yang memenuhi standar kualitas yang diharapkan, bahan baku yang dipakai harusnya melakukan pengujian terlebih dahulu sehingga nantinya bisa di katakan bahan tersebut berkualitas atau tidak. Proses produksi berpengaruh positif terhadap kualitas produk. Menjelaskan bahwa dalam suatu perusahaan yang menangani suatu barang tentu perlu adanya pengawasan yang baik. Misalnya memperhatikan kualitas bahan baku yang digunakan, dan selalu mengontrol proses pengolahan dari bahan baku hingga produk jadi. Ini menghasilkan produk yang memenuhi standar yang ditetapkan dan membuat konsumen senang dengan apa yang dikeluarkan perusahaan.

SARAN

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian ini dengan menambahkan jumlah sampel untuk memperkuat hasil penelitian. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jenis perusahaan yang berbeda sebagai pembanding penelitian selanjutnya yang ingin melakukan judul penelitian ini, dapat menambahkan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti: kualitas tenaga kerja, kepuasan pelanggan, efisiensi biaya produksi, dll. Tujuannya untuk dapat melihat

perbandingan hasil penelitian guna menambah referensi dari sumber penelitian yang relevan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih kepada Universitas Pamulang dan PT. Kurnia Dwimitra Sejati yang sudah mendukung penelitian ini selesai dilaksanakan. Kami juga mengucapkan kepada Penerbit Jurnal yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat mempublikasi hasil penelitian dalam bentuk artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abduhu, H. (2018). Pengaruh Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Hasil Produksi (Studi Pada Ud. Rizky Di Kota Batu). *Jurnal Agregat*, 000, 1-2. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/1672>
- [2] Ashriana, A.N., & Firtriyani, Z. A. (2020). Persediaan bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk keripik singkong pada ud. barokah majokerto. *Jurnal Ilmiah Agribisnis, Ekonomi, Dan Sosial*, 4(1), 18-23.
- [3] Dedi Setiadi Miharja, & Iwan Sidharta. (2018). Pengaruh Pengelolaan Kelancaran Proses Produksi terhadap Kualitas Produk Migas yang dimoderasi Peran Laboratorium. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kontigensi*, 6(1), 29-34.
- [4] Dw, T. D.-W., Reproduksi, C., & Membaca, C. (n.d.). *Tabel Durbin- Watson (DW), $\alpha = 5\%$* . 1-13.
- [5] Fandy Tjiptono (2010:95). (2019). Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada CV. Granvile. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10, 89-101.
- [6] Hilary, D., & Wibowo, I. (2021). Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pt. Menjangan Sakti. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v9i1.518>
- [7] Kamal, M., & Saputro, R. M. (2015). Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Kualitas Pelayanan dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus pada Grand Panorama Resto Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 4(2), 1-14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- [8] Mulyani, D., & Herawati, H. (2016). Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada Ud. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo. *UNEJ E-Proceeding*, 2, 463-482.
- [9] Produksi, H., & Kekuatan, X. (2016). *tergantung dari upaya perusahaan untuk mencari dan memilih dengan teliti bahan Kata Kunci : Keindahan , Kekuatan dan Kualitas Produk*. 9, 19-26.
- [10] Sentosa, E., & Trianti, E. (2019). Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi Dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Pada Pt Delta Surya Energy Di Bekasi. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 13(2), 62-71. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v13i2.506>
- [11] Sundari, A. (2020). Program Studi : Manajemen Retail. *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Restoran Simpang Raya Cabang Di Kota Serang*.
- [12] Tumanggor, N. B. (2020). Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap

- Kualitas Produk Balok Jembatan Pada PT.Wijaya Karya Beton, Tbk Medan. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area*.
- [13] Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Manajemen, Pendekatan: Kuantitatif, kualitatif, Kombinasi (Mixed Methode), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi. Bandung: Alfabeta.
- [14] Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.
- [15] Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan. Bandung : Alfabeta.
- [16] munfiqurrohman,(2021). Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada PT Taekyung Technology *Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Pelita Bangsa Bekasi*
- [17] Widiarti, E. (2018) 'Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri2 Banguntapan Bantul.', Skripsi, 53(9), pp. 17–25.
- [18] Wijayanti (2017) 'Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Current Ration (CR), Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.', Skripsi, 3(1), p. 27.
- [19] Ghozali, I. (2017). Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [20] Rusmalah, M., Yusuf, M., & Sarwoko, W. (2021). Implementasi Value Engineering Untuk Meminimalisir Biaya Bahan Baku dan Meningkatkan Mutu Produk, Desa Koper, Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang. *ADIBRATA Jurnal*, 3, 19–27.
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/adt/article/view/15792>
- [21] Sugiyarti, L. (2017). Analisis Pengaruh Struktur, Prosedur dan Strategi Organisasi dalam Reformasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada KPP Pratama Jakarta Pesanggrahan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 5(1), 108–121.
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA/article/view/559>
- [22] Munarsih, Udin Ahidin & Tiani Esa Sapitri. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Tiany Craft Di Pondok Cabe-Tangerang Selatan. 1(2), 60–65.
- [23] Kurnianingsih, W., & Sugiyanto, S. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Pt. Nestle Indonesia. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- [24] Indy, I., Rahmana, A. S., & Adriyanti, T. (2021). Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT. Domino's Pizza Indonesia Cabang Giant CBD Bintaro, Tangerang Selatan. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2)